

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Chronic Kidney Disease atau (CKD) adalah penyakit ginjal yang tidak dapat lagi pulih atau kembali sembuh secara total seperti sedia kala. CKD adalah penyakit ginjal tahap akhir yang dapat disebabkan oleh berbagai hal dimana kemampuan tubuh gagal untuk mempertahankan metabolisme dan kesinambungan cairan elektrolit, yang menyebabkan komplikasi hipertensi maupun diabetes melitus. (Jainurakhma, J. 2021).

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap keluarga Tn.D dari tanggal 03 April 2023, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan

Pada fase pengkajian dilakukan pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Dari hasil pengkajian tidak semua data yang ada di teori muncul pada pasien seperti tanda gejala Gagal Ginal Kronis ada beberapa yang tidak muncul pada pasien seperti perubahan kesadaran, (takipnea) pernapasan cepat. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari keluarga Tn.D dimana keluarga antusias dan memperhatikan saat dilakukan pengkajian.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang diangkat untuk masalah pada keluarga Tn.D adalah Hipervolemia, Gangguan Rasa Nyaman dan Ketidakpatuhan dalam

pengobatan. Setelah dilakukan skoring pada masalah yang di temukan didapatkan diagnosa utamanya Hipervolemia, diagnosa kedua yaitu Gangguan Rasa Nyaman dan diagnosa ketiga yaitu Ketidakpatuhan mengenai program pengobatan. Pada penegakan diagnosa keperawatan di temukan kesesui dan tidaknya antara diagnosa yang di teori dengan yang di kasus. Dan diagnosa keperawatan di teori yang tidak muncul di kasus yaitu Gangguan Rasa Nyaman, Gangguan Integritas Kulit, Defisit Nutrisi, Intoleransi Aktivitas, Gangguan Pertukaran Gas, Resiko Ketidak Seimbangan Elektrolit, Resiko Perfusi Renal Tidak Efektif.

3. Intervensi keperawatan

Peneliti dapat menyusun rencana keperawatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga Tn.D sesuai dengan prioritas masalah. Semua intervensi yang direncanakan dapat terlaksanakan dengan baik. Dimana rencana tindakan tersebut sesuai dengan teori sehingga masalah klien dapat teratasi sesuai dengan jangka waktu yang telah di tetapkan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga Tn.D secara normal. Dalam pelaksanaan implementasi keperawatan peneliti menemukan kendala di implementasi TUK 2 dan TUK 5, adanya kerja sama yang baik antar keluarga Tn.D dengan peneliti yang mana keluarga Tn.D tampak memperhatikan dan paham terhadap implementasi yg diberikan, dan

semua implementasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dan keluarga dengan baik.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.D dapat dilakukan dengan membandingkan hasil proses implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Tn.D. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan untuk masalah yang terjadi pada keluarga Tn.D teratasi semua, dimana keluarga dan TnD dapat mengulang kembali implementasi yang diberikan dan keluarga tampak termotivasi untuk melakukan tindakan kesehatan yang tepat Tn.D.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi keluarga

Diharapkan keluarga bisa menerapkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta mematuhi program pengobatan Gagal Ginjal Kronis.

6.2.2 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk pengembangan penelitian serta menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga khususnya anggota keluarga dengan Gagal Ginjal Kronis.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data dasar dan data pendukung bagi peneliti berikutnya yang mengarah kepada asuhan

keperawatan keluarga dengan anggota keluarga dengan Gagal Ginjal Kronik.

6.2.4 Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengumpulkan data untuk penderita Gagal Ginjal Kronik di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Padang.